Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENTINGNYA KOPERASI BAGI MASYARAKAT PADA SISWA KELAS IV SDN SAMBIRESIK KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE INFLUENCES OF COOPERATIVE SCRIPT LEARNING MODEL SUPPORTED BY VISUAL MEDIA TO THE ABILITY TO IDENTIFY THE IMPORTANCE OF COPERATION FOR THE COMMUNITY OF USING THE CLASS IV SDN SAMBIRESIK KEDIRI DISTRICT 2016/2017

Oleh:

Luluh Mega Kartika Paksi

13.1.01.10.0317

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M.Pd.**
2. **Drs. Heru Budiono, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Luluh Mega Kartika Paksi
NPM	: 13.1.01.10.0317
Telepun/HP	: 082213629107
Alamat Surel (Email)	: luluhmega27@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Pentingnya Koperasi Bagi Masyarakat Pada Siswa Kelas IV SDN Sambiresik Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmat Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Agus Budianto, M.Pd. NIDN. 0022086508	Drs. Heru Budiono, M.Pd. NIDN. 0707086301	Luluh Mega Kartika Paksi NPM. 13.1.01.10.0317

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Pentingnya Koperasi Bagi Masyarakat Pada Siswa Kelas IV SDN Sambiresik Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

Luluh Mega Kartika Paksi
13.1.01.10.0317
FKIP - PGSD
luluhmega27@gmail.com
Drs. Agus Budianto, M.Pd. dan Drs. Heru Budiono, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Luluh Mega Kartika Paksi : ***Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Pentingnya Koperasi Bagi Masyarakat Pada Siswa Kelas IV SDN Sambiresik Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017,*** Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2017.

Model pembelajaran sangat mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas proses dan hasil belajar siswa. Jika melihat ke belakang dengan proses pembelajaran selama ini guru masih menggunakan paradigma lama sehingga siswa tidak diberi kesempatan yang bebas untuk mengkreasikan secara aktif ide atau gagasannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penguasaan materi kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat tanpa menggunakan model *Cooperative Scrift* didukung media *visual* untuk kelas kontrol (2) Penguasaan materi kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat dengan menggunakan model *Cooperative Scrift* didukung media *visual* untuk kelas eksperimen (3) Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Scrift* didukung media *visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat pada siswa kelas IV SDN Sambiresik tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian Posttest-Only Control Design. dengan subyek penelitian siswa kelas IV B berjumlah 20 siswa diajar dengan metode ceramah dan kelas IV A berjumlah 20 siswa diajar dengan model pembelajaran cooperative script didukung media visual di SDN Sambiresik kota Kediri.

Penelitian dilaksanakan menggunakan instrumen berupa RPP dan tes hasil belajar siswa. Adapun untuk analisis data dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa nilai t-hitung (10.205) > t-tabel 5% (1.685) dengan df 38, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat dibandingkan pada pembelajaran konvensional yaitu tanpa menggunakan model pembelajaran Cooperative Script didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat.

Kata kunci : *Cooperative Script, media visual, pentingnya koperasi bagi masyarakat.*

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Karena mata pelajaran ini mempelajari berbagai bidang dari sejarah, ekonomi, politik, teknologi dan seterusnya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) wajib diberikan sejak Sekolah Dasar yang mengkaji tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi dengan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan sosial.

Salah satu tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang tidak tercapai adalah siswa tidak memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, memecahkan berbagai masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Pengetahuan yang diperoleh hanya melalui hafalan saja sehingga kurang dapat menyatu dengan kebutuhan siswa didalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi mata pelajaran yang menjenuhkan bagi sebagian besar siswa, karena dalam memahami materinya yang memerlukan adanya kejelian berpikir dan wawasan yang luas. Selain itu, dalam pembelajaran masih berpusat pada guru belum melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan atau membosankan kurang bersemangat untuk belajar.

Jika melihat ke belakang dengan proses pembelajaran selama ini guru masih menggunakan paradigma lama sehingga siswa tidak diberi kesempatan yang bebas untuk mengkreasikan secara aktif ide atau gagasannya. Guru masih cenderung melakukan ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran tersebut. Untuk itu, guru harus berani mengubah paradigma lama kedalam padigma yang baru.

Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Guru diharapkan mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar, berupa belajar penemuan,

belajar mandiri, belajar kelompok, belajar memecahkan masalah dan sebagainya. Hasil belajar siswa selain dipengaruhi oleh metode pembelajaran juga dipengaruhi oleh partisipasi siswa. Jika siswa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran, maka tidak hanya aspek prestasi saja yang diraihnya namun ada aspek lain yang diperoleh yaitu aspek afektif dan aspek sosial.

Dalam membenahi masalah yang terdapat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dapat meningkatkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor, maka guru harus mampu mengembangkan model dan media pembelajaran yang dapat menunjang dan meningkatkan keterampilan sosial. Pengetahuan Sosial (IPS) sesuai dengan tujuannya. Selain itu guru juga harus dapat berinovasi dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan menggunakan media visual yaitu berupa gambar.

Dalam proses pembelajaran media dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran. Terdapat kriteria-kriteria khusus dalam memilih sebuah media yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu ketepatan dengan tujuan pembelajaran, dukungan bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media, ketrampilan guru dalam menggunakan media, tersedia waktu untuk menggunakan media, sesuai dengan karakteristik berpikir siswa.

Media visual adalah (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. “Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya

ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) untuk menyakinkan terjadinya proses informasi" (Arsyad, 2011: 91).

Berdasarkan pengamatan di SDN Sambiresik terdapat berbagai masalah tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV semester 2 yaitu guru cenderung masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Menurut guru metode ceramah merupakan metode belajar yang sudah sesuai digunakan dan paling mudah dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya pemahaman guru pada metode belajar mengajar cenderung kurang luas dan hanya terpacu pada metode ceramah. Inilah yang menyebabkan banyak siswa menganggap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) itu adalah pembelajaran yang sangat membosankan, monoton, kurang menyenangkan, dan terlalu banyak hafalan, sehingga pembelajaran tersebut hanya berpusat pada guru. Dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat pada siswa kelas IV semester 2.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen (True Eksperiment Design). Bentuk desain eksperimen ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya pelaksanaan eksperimen. Penentuan sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol di ambil secara random dari populasi tertentu. "Metode penelitian digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan" (Sugiyono, 2014: 109).

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan dua kelompok penelitian. Satu kelompok siswa yaitu yang diberi perlakuan khusus sebagai kelas eksperimen berupa perlakuan menggunakan model dan

media, sedangkan satu kelompok siswa lagi yaitu sebagai kelas control dimana dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan media dan model . Pada penelitian yang sesungguhnya, pengaruh perlakuan atau treatment dianalisis dengan uji beda menggunakan statistik t-test. Sehingga, apabila ada perbedaan yang signifikan antara kelas ekperimen dan kelas kontrol, maka perlakuan tersebut berpengaruh secara signifikan.

Desain penelitian yang di gunakan yaitu Posttest Only Control Group Design dengan pola sebagai berikut:

R_1	X	O_2
R	__	O_4

Gambar 3.1 Desain *Posttest-Only Control Design*

Keterangan :

R1: kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan model Cooperative Scrift didukung media visual.

R: kelompok yang tidak diberi perlakuan model *Cooperative Script* didukung media visual.

X: perlakuan menggunakan model *Cooperative Script* didukung media visual.

_ : tidak diberi perlakuan model *Cooperative Script* didukung media visual.

O2: pengaruh penggunaan perlakuan menggunakan model *Cooperative Script* didukung media visual.

O4: pengaruh tanpa perlakuan menggunakan model *Cooperative Script* didukung media visual.

1. Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya pendekatan suatu penelitian ada dua yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif, hal ini sehubungan dengan data-data variabel penelitian yang cenderung bersifat numerik atau angka. Selanjutnya melalui pendekatan kuantitatif ini dimungkinkan penggunaan metode statistika dalam analisis datanya berupa analisis uji t. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Posttest-Only Control Design*. dengan subyek penelitian siswa kelas IV B berjumlah 20 siswa diajar dengan metode ceramah dan kelas IV A berjumlah 20 siswa diajar dengan model pembelajaran cooperative script didukung media visual di SDN Sambiresik kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dan tes hasil belajar siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil Post-test kelas kontrol yaitu sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran dengan rata-rata 65,75 terbilang masih rendah. Pada kelas eksperimen berdasarkan hasil tabel 4.2 nilai Post-test kelas eksperimen yaitu sesudah dilakukan penerapan model pembelajaran *cooperative script* didukung media visual mengalami peningkatan dengan rata-rata 85,25. Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil perbandingan kelas kontrol dengan kelas eksperimen terdapat pengaruh pada nilai hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* didukung media visual.

Apabila tabel di atas digambarkan dalam sebuah diagram maka akan tampak seperti di bawah ini :

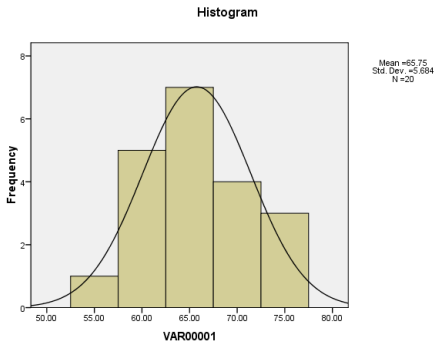

Gambar 4.1 Grafik Hasil Nilai Post-tes Kontrol

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 55 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 anak. Untuk nilai tertinggi berdasarkan tabel dan diagram tersebut terdapat pada nilai 75 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 3 anak. Sedangkan untuk nilai rata-rata pada hasil

belajar siswa tentang materi pentingnya koperasi bagi masyarakat sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* didukung media visual adalah mean 65.7500, median 65, dan standar deviasi 5.68354,dengan nilai KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 75. Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebelum mencapai KKM yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum tercapai.

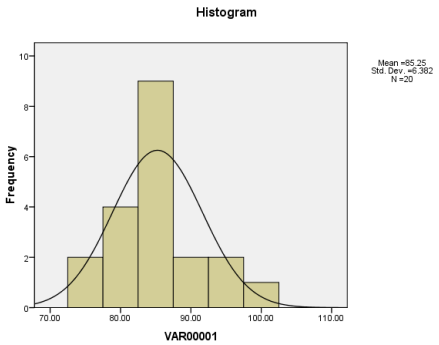

Gambar 4.2 Grafik Hasil Nilai Post-test Eksperimen

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah terdapat pada nilai 70 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 anak. Sedangkan untuk nilai tertinggi terdapat pada nilai 100 dan yang mendapatkan nilai tersebut sebanyak 1 anak. Nilai rata-rata yang didapat siswa setelah menggunakan model pembelajaran cooperative script didukung media visual tentang materi pentingnya koperasi bagi masyarakat yaitu mean 85.2500, median 85, dan standar deviasi 6.38151 dengan nilai KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 75. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

Dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan Independent Samples test dengan menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh t-hitung 10.205 , df 38, dan sig.(2-tailed) 0,000. Karena t-hitung = sign 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script didukung media visual yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran cooperative script didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat siswa kelas IV SDN Sambiresik.

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan Independent sample test didapat t-hitung (10.205) > t-tabel 5% (1.685) dengan df 38, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran Cooperative Script didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat dibandingkan pada pembelajaran konvensional yaitu tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat.

B. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang tercantum dalam bab IV, maka secara keseluruhan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat terhadap siswa kelas IV SDN Sambiresik tanpa menggunakan model pembelajaran Cooperative script didukung media visual, masih rendah dibawah nilai KKM yaitu 75 dengan hasil post test yang diberikan setelah pembelajaran yaitu dengan nilai rata-rata 65.7500.
2. Kemampuan mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat terhadap siswa kelas IV SDN Sambiresik dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative script didukung media visual, mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan hasil post test yang diberikan setelah adanya perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script didukung media visual mendapatkan nilai yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata 85.2500.
3. Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi pentingnya koperasi bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari data hasil perhitungan uji t yaitu

dapat diperoleh t-hitung (10.205) > t-tabel 5% (1.685) dengan df 38, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan Ha diterima dan H0 ditolak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad. (Ed.). 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *ProsedurPenelitian.* Jakarta: RinekaCipta

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta :RinekaCipta .

Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2.*Jakarta :BumiAksara.

Depdiknas, 2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (KTSP). Jakarta: Departemen PendidikanNasional.

fungsi-model-pembelajaran, tersedia http://www.hirarkiinside.blogspot.co.id., (online) diunduh 23 Juli 2016.

Hermawan, Asep Herry. 2007. *Belajar dan Pembelajaran SD.* Bandung: UPI Prees

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Joyce, Weil. 1980. *Models of Teaching.* Jakarta: Pustaka Pelajar

pengertian-variabel-macam-macam-variabel-para-ahli. (online), tersedia http://www.artikelsiana.com, diunduh 24 Juli 2016.

pendekatan-kualitatif, tersedia http://isnaputrinana.blogspot.co.id, (online) diunduh 24 juli 2016

pembelajaran-kooperatif, tersedia http://www.irwansahaja.blogsot.co.id, (online) diunduh 28 juli 2016

pembelajaran-konvensional.html (online), tersedia http://magister-pendidikan.blogspot.co.id, diunduh diunduh 29 juli 2016

Sapriya. 2008. *Pendidikan IPS.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sardiman. A. M. 2001. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar.*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono, 2009, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta.

Sutoyo, Agung. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk Sekolah Dasar Kelas 4.* Jakarta: Depdikbud.